BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi merupakan sebuah mimpi buruk bagi seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai usaha yang dilakukan oleh baik perusahaan yang memiliki label internasional ataupun nasional. Sebagai contoh, krisis ekonomi di Amerika Serikat pada tahun 2007. Krisis di Amerika Serikat yang diakibatkan oleh adanya *subprime mortage* hingga bulan September 2008. *Subprime mortage* itu sendiri adalah sebuah paket kredit dalam kepemilikan rumah yang diperuntukan untuk masyarakat miskin di Amerika. Pada saat terjadinya krisis subprime mortage tersebut banyak sekali institusi keuangan bangkrut dan juga perusahaan-perusahaan yang meminta pertolongan pemerintah. Seperti, *Lehman Brother* merupakan bank investasi Amerika dinyatakan pailit, dan juga bank terbesar kedua di Amerika Serikat yaitu *Citigroup Inc* menerima dana talangan (*bailout*) sebesar USD 306 miliar.

Kepailitan pasti akan terjadi terutama pada saat keadaan ekonomi yang tidak menentu. Keadaan ekonomi yang tidak menentu tersebut yang dapat mengganggu bagaimana suatu perusahaan dalam menjalankan keadaan intern perusahaan. Dalam pedoman umum *Good Corporate Governance* (GCG) menjelaskan bahwa krisis tersebut antara lain terjadi karena banyak perusahaan yang belum menerapkan GCG secara konsisten. Sedangkan seharusnya fungsi pengendalian internal salah satunya melakukan evaluasi kepatuhan atas

peraturan perusahaan, pelaksanaan GCG, dan perundang-undangan. Maka dari itu perlu peranan audit internal diperlukan.

Dewasa ini, Internal auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Hiro Tugiman, 2006). Audit internal memang dirasa mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu organisasi untuk peningkatan kinerja berkelanjutan (Willits, 2007). Tujuan penilaian kinerja ini untuk memastikan bahwa kinerja setiap auditor telah berjalan sesuai dengan apa yang perusahaan inginkan. Dengan begitu perusahaan dapat mengetahui peranan masing-masing auditor dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Dalam melakukan sebuah pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan maka perusahaan harus merancang sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal yang baik harus dapat mengukur suatu keandalan dari pelaporan keuangan, pelaksanaan atas peraturan dan undang-undang yang berlaku. Maka dalam menjalankan sistem pengendalian internal yang baik perlu adanya peran auditor internal dalam mengendalikan sistem tersebut. Peran auditor internal dalam mengawasi peranan sistem pengendalian internal ini sangat penting untuk menghindari adanya kecurangan-kecurangan ataupun yang dapat merugikan perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Mega Puspita Sari Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara* menunjukan bahwa kaitan antara internal audit dengan efektivitas pengendalian internal asset tetap dalam penelitian

tersebut menunjukan keterkaitan yang positif. Penelitian mengenai *Pengaruh Efektivitas Keandalan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Arus Kas (Studi kasus pada PT. Agronesia)* oleh Erin Erianawati berpendapat bahwa perusahaan perlu memperhatikan tingkat efektivitas pengendalian intern kas agar terciptanya pengendalian kas yang efektif dan juga agar tepat dalam pengambilan keputusan.

Penulis dalam hal ini akan melakukan penelitian pada perusahaan informasi dan telekomunikasi, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang telah berdiri sejak 23 Oktober 1856. Perusahaan pun mulai mengeluarkan saham perdana publik pada tanggal 14 November 1995. Dalam menjalankan kebijakan perusahaan, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk harus memiliki keandalan sistem yang baik, apalagi perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia ini memiliki anak perusahaan baik di dalam maupun luar negeri, maka dari itu peranan auditor untuk menjalankan tugasnya dalam memantau sistem pengendalian intern perusahaan.

Untuk mengetahui apakah keterkaitan antara pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dari pemikiran tersebut maka penulis memilih judul : "**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK.**"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul adalah

1. Apakah PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah menerapkan norma audit internal yang sesuai.
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah dilakukan.
3. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah menerapkan norma audit internal yang sesuai
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah dilakuka
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam :

1. **Bagi akademisi**

   Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

2. **Bagi praktisi bisnis**

   Sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan atau pemilik usaha mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

3. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Dapat menambah informasi dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.